

PEMBANGUNAN & PERUBAHAN SOSIAL

Kuliah I: Pengantar Pembangunan & Perubahan Sosial



Gambaran Mata Kuliah

Kode Mata Kuliah	: PSI-311
Semester/Tahun Ajaran	: 5, 2014/2015
Jumlah SKS	: 3 SKS
Waktu Pertemuan	: 150 menit
Dosen Pengampu	: Supriyanto, S.Psi., M.Si
	Ruang Bag. Psikologi Lt 2 (A206)
	Pin bb : 7EBA9612
	Email : supriyanto@upj.ac.id

Deskripsi Mata Kuliah Pembangunan & Perubahan Sosial



1. Teori-teori & konsep tentang Pembangunan
2. Konsep Perubahan Sosial
3. Dampak Pembangunan Terhadap Individu dan Kelompok
4. Globalisasi
5. Kritik, Gagasan Alternatif dan Etika pada Pembangunan



Buku Referensi:

Suwarsono & So, A.Y. (2006). Perubahan Sosial dan Pembangunan. Jakarta: LP3ES.

Martono, M.(2011). Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.

Setiadi, E.M. & Kolip, U.(2011). Pengantar Sosiologi, Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori Aplikasi dan Pemecahannya. Jakarta: Kencana

Soekanto, S. & Sulistyowati, J. (2013). Sosiologi: Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.

Steger, M.B. (2003). Globalization: A Very Short Introduction. Oxford.

Sistem Penilaian:

Tugas Pribadi:

Kunjungan 1 = 5%

Kunjungan 2 = 5%

Dosen Tamu = 5%

UTS = 35 %

(Presentasi Kelompok & Paper Kelompok)

UAS = 50 %

(Observasi, Wawancara & Paper Kelompok)

Paper UTS dikumpulkan tanggal 24 Oktober 2014 (16.30 WIB)

Paper UAS dikumpulkan tanggal 19 Desember 2014 (16.30 WIB)



Sistem Penilaian:

A	= 90 - 100
A-	= 80 - 89
B+	= 75 - 79
B	= 70 - 79
B-	= 65 - 69
C+	= 60 - 64
C	= 55 - 59
C-	= 50 - 54
D	= 40 - 49
E	= < 40



Kontrak Belajar:

DO

DON'T

1.		Batas maksimal tidak hadir: 4 kali
2.		
3.		
4.		
5.		

Apa yang dimaksud dengan Pembangunan (*Development*)?

Modernisasi

**Perbaikan
(Improvement)**

Perubahan (Changes)

Pembangunan

Kemajuan (Progress)

Pertumbuhan (Growth)

Pembangunan (*Development*)

Merupakan proses (dinamik) **transformasi sosioekonomi-kultural yang secara sengaja dan terencana dijalankan untuk mengubah “status-kemajuan”** pada sebuah entitas sosial .

Perubahan tersebut diperlukan bagi masyarakat agar dapat beranjak dari satu status/tataran (ketertinggalan) ke status/tataran perkembangan berikutnya yang dinilai lebih “mapan dan modern”.

(Dharmawan, A.H., 2006)



Pembangunan (*Development*)



Adalah seperangkat usaha manusia untuk mengarahkan perubahan sosial dan kebudayaan, sesuai dengan tujuan kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu mencapai pertumbuhan peradaban dalam kehidupan sosial dan budaya

(Setiadi & Kolip, 2011)

Pembangunan (Development)

Development means making a better life for everyone.

In the present context of a highly uneven world, a better life for most people means, essentially, **meeting basic needs:**

- sufficient food to maintain good health;
- a safe & healthy place in which to live;
- affordable services available to everyone;
- and being treated with dignity and respect.

(Peet & Hartwick, 2009)



- Pembangunan menjelaskan proses dan usaha untuk meningkatkan kehidupan ekonomi politik , budaya, infrastruktur masyarakat dsb.
- Pembangunan adalah bagian dari teori perubahan sosial

(Mansour Fakih, 2001)



Intinya Pembangunan (*Development*)....

1. Usaha-usaha yang dibuat secara sengaja, terencana dan sistematis
2. Untuk merubah keadaan (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, kesehatan, pangan, dll.)
3. Menjadi lebih baik, lebih maju dan lebih tinggi.



Komponen Dasar dari Pembangunan

1. Kecukupan:

- ❑ Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar.
- ❑ - Kebutuhan dasar meliputi sandang, pangan, papan.
 - Keberhasilan pembangunan ekonomi menjadi prasyarat terpenuhinya nilai ini.

2. Harga Diri atau Kemandirian (self esteem):

Menjadi manusia seutuhnya. Membangun bukan berarti menghilangkan kepribadian.

3. Kebebasan dari Sikap Menghamba:

Kemampuan untuk memilih. Kemampuan untuk berdiri tegak atau setara (Goulet, 1971).

Tujuan Pembangunan

1. Peningkatan ketersediaan kebutuhan hidup pokok.
2. Peningkatan standar hidup.
3. Perluasan pilihan-pilihan ekonomi dan sosial.

(Todaro & Smith)



Pembangunan berawal dari proses recovery pasca Perang Dunia II di Eropa Barat → implementasi marshall plan → Amerika Serikat, sebagai media pemberian bantuan pembangunan dengan sponsor utama.

Berakhirnya kolonialisme pasca Perang Dunia II menghasilkan negara-negara yang baru merdeka di kawasan Asia dan Afrika.



Revolusi/maupun pemberian kemerdekaan.

Negara-negara yang baru merdeka berusaha membangun untuk mengatasi keterbelakangan dan ketertinggalan dari negara-negara maju (negara-negara barat) dengan atau tanpa bantuan negara-negara maju.

- Pembangunan pada awalnya identik dengan modernisasi seperti di negara-negara blok barat (baca: westernisasi, untuk merujuk ke AS, Inggris dll.)
- Sebagian negara-negara yang baru merdeka menempuh pola negara- negara blok timur (Eropa timur yang komunis/sosialis)

Ruang lingkup perubahan sosial meliputi unsur-unsur kebudayaan, baik yang material maupun non-material (William F. Ogburn, 1922).

Davis (1937), mengartikan perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi di dalam struktur dan fungsi masyarakat.

Perubahan-perubahan yang terjadi pada lembaga-lembaga di dalam masyarakat, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. (Selo Soemardjan, 1962).

Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial

1. Perubahan Lambat & Perubahan Cepat

- ❑ - Perubahan lambat → evolusi, yaitu bertahap, lama, tanpa ada rencana, terjadi karena ada penyesuaian diri di masyarakat.
- Perubahan cepat → revolusi, perubahan menyangkut dasar-dasar/sendi-sendi kehidupan di dalam masyarakat, bisa terencana atau tidak.

2. Perubahan Kecil & Perubahan Besar

Perubahan kecil merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat.

3. Perubahan Yang Dikehendaki & Perubahan Yang Tidak Dikehendaki

Perubahan yang dikehendaki → perubahan yang diperkirakan dan telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan di dalam masyarakat.

Pihak yang menghendaki perubahan → **agent/actor of change**

Perubahan yang tdk dikehendaki → perubahan yang terjadi tanpa direncanakan berlangsung di luar jangkauan pengawasan masyarakat dan dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan.

Faktor-Faktor Penyebab Perubahan Sosial

1. Bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk



2. Penemuan-penemuan baru



3. Pertentangan atau konflik



4. Pemberontakan atau revolusi



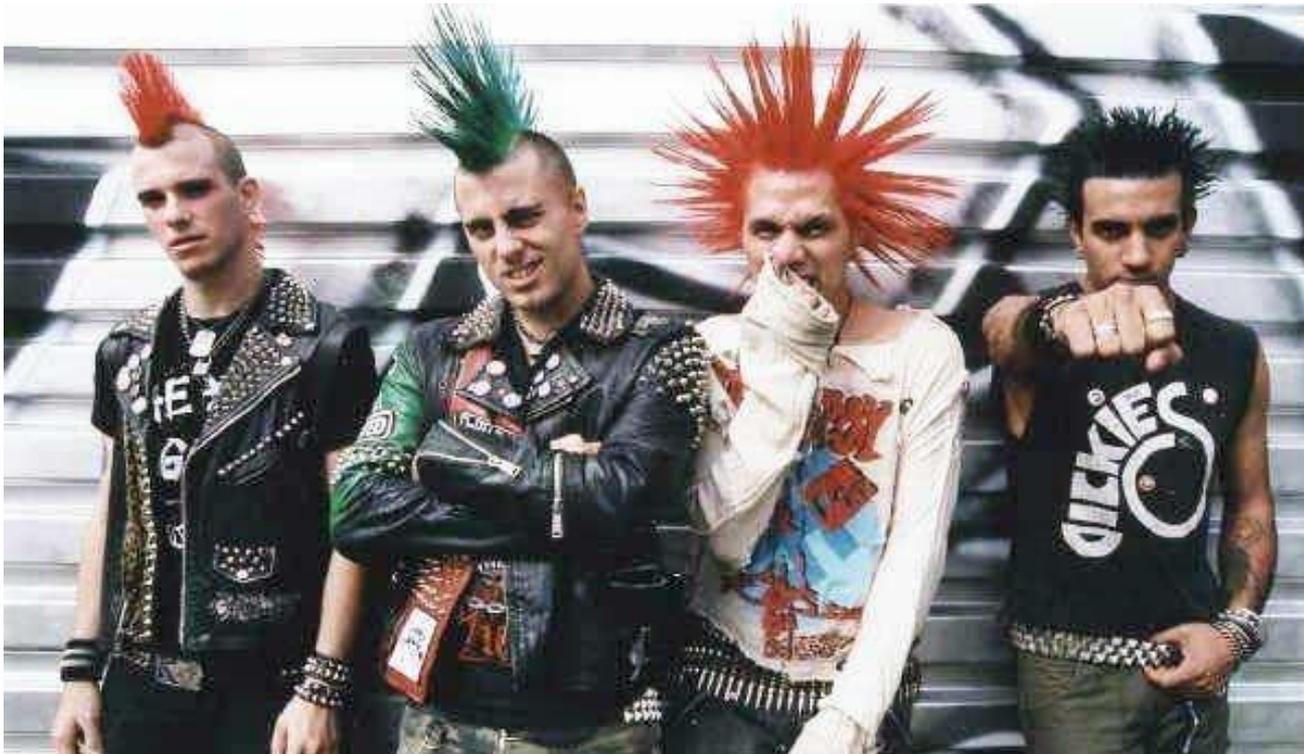
5. Bencana alam



5. Perang



6. Pengaruh budaya masyarakat lain



Tugas minggu depan:

Bahas & Presentasikan Teori-Teori Pembangunan:

- 1. Perspektif Modernisasi**
- 2. Perspektif Dependensi**
- 3. Perspektif Sistem Dunia**

Dibahas dari sisi:

- a. Konteks sejarah lahirnya teori
- b. Asumsi teoritis
- c. Penjelasan utama
- d. Implikasi terhadap kebijakan pembangunan
- e. Kritik terhadap perspektif teori
- f. Contoh nyata pembangunan di Indonesia/wilayah lain yang menggunakan perspektif.

1. Apa tujuan dari pembangunan dan perubahan sosial
2. Apa saja yang hendak dirubah?
3. Siapa aktor/agen yang terlibat dalam pembangunan?
4. Bagaimana cara/strategi dalam membuat perubahan?
5. Bagaimana hasil pembangunan/perubahan?